

INTISARI

Latar belakang: Kecemasan terhadap perawatan kedokteran gigi merupakan hal yang sering terjadi dan menjadi salah satu penghambat dalam perawatan kedokteran gigi. Kecemasan bersifat subyektif disertai respon psikologis yang berpengaruh pada sistem saraf otonom menyebabkan meningkatnya tekanan darah. Peningkatan tekanan darah secara signifikan mempengaruhi peningkatan kerja jantung yang berlebihan dan dapat mengakibatkan perdarahan otak. Mencegah hal tersebut, dilakukan pemberian obat anti ansietas yang dapat mengendalikan kecemasan dan memberi pengaruh perubahan tekanan darah.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh obat anti ansietas pada perubahan tekanan darah pasien dengan kecemasan dental pra pencabutan gigi.

Metode: Jenis penelitian ini adalah eksperimental quasi dengan pendekatan one group pre-post test. Subyek penelitian adalah pasien RSGM UMY yang akan melakukan pencabutan gigi dengan jangkauan umur 20-35 tahun. Sebanyak 50 subyek terdiri dari 25 subyek dengan intervensi obat anti ansietas 1 mg dan 25 subyek sebagai kontrol, dilakukan pengukuran tingkat kecemasan dengan kuisioner *Modified Dental Anxiety Scale* (MDAS), kemudian dilakukan pengukuran tekanan darah dan diberikan intervensi berupa pemberian obat anti ansietas dengan tenggang waktu 60 menit dan kembali dilakukan pengukuran tekanan darah saat berada di dental chair.

Hasil: Hasil uji analisis menggunakan Wilcoxon Sign Rank Test menunjukkan nilai tidak signifikan sebesar 0,490 ($p > 0,05$) pada perubahan tekanan darah sistolik sebelum dan sesudah intervensi obat anti ansietas. Perubahan tekanan darah diastolik sebelum dan sesudah intervensi obat anti ansietas menunjukkan nilai tidak signifikan sebesar 0,705 ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Berdasarkan penelitian yang dilakukan obat anti ansietas dengan dosis 1 mg tidak berpengaruh dalam perubahan tekanan darah sistolik dan diastolik pada pasien dengan kecemasan dental pra pencabutan gigi.

Kata kunci: Kecemasan, kecemasan dental, tekanan darah, obat anti ansietas, pencabutan gigi, MDAS

ABSTRACT

Background: Anxiety due to dental treatment is a common problem and could become disturbance to the treatment. Anxiety is a subjective perception with psychological response affects the autonomic nervous system lead to increasing of blood pressure. Significantly increase of blood pressure will affect an excessive work of heart and lead to brain haemorrhage. As prevention, anti-anxiety drug could be administered to control anxiety and give effect of blood pressure changes.

Aim: The aims of this study is to determine the effect of anti-anxiety drug on the changes of blood pressure in patient with dental anxiety pre-tooth extraction.

Methods: This research is quasi experimental using one group pre-post test. The subject of this study was RSGM UMY patients who will perform tooth extraction with range of age 20-35 years. 50 subjects consist of 25 subjects with 1 mg anti-anxiety drug intervention and 25 subjects as control, anxiety measurement using Modified Dental Anxiety Scale (MDAS), then performed blood pressure measurement and give intervention with 1 mg anti-anxiety drug for 60 minutes and measuring again blood pressure while patient in dental chair.

Result: The analysis using Wilcoxon Sign Rank Test showed insignificant value of 0,490 ($p>0,05$) on changes of systolic blood pressure before and after intervention of anti-anxiety drug. The changes of diastolic blood pressure before and after intervention of anti-anxiety drug showed insignificant value of 0,705 ($p>0,05$).

Conclusion: According to the study, 1 mg of anti-anxiety drug has no effect on the changes of systolic and diastolic blood pressure in patient with dental anxiety pre-tooth extraction.

Keywords: Anxiety, dental anxiety, blood pressure, anti-anxiety drug, tooth extraction, MDAS